

Pengambilan Putusan Pindah Kerja (Studi Deskriptif Proses Pengambilan Putusan Karyawan yang Pernah Pindah Kerja)

Supriyanto dan Guritnaningsih A. Santoso
Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Abstract. Decision to move to other job (turnover) is a complex process as the individual needs to consider some alternatives before he/she decides whether to keep or leave his/her current job. This study is done to get a picture about (a) the process of decision making to move to other job based on Mobley's model of decision making process (1977), and (b) their satisfaction as a result of the decision. Quantitative method is used (as dominant component) in combination with qualitative method (as less dominant component). Attitude scale and questionnaire were used in the quantitative method whereas focus interview was used in the qualitative method. From the participants ($N=40$) involved in the quantitative method, 3 of them were taken for the qualitative inquiries. The result shows that only 55.5% of the participants pass through all levels of Mobley's model of decision making process. Those who follow all the level of decision making process feel satisfied with their decision to turnover to the new job.

Key words: decision making, turnover

Abstrak. Putusan untuk pindah kerja (*turnover*) merupakan suatu proses yang kompleks, membutuhkan berbagai alternatif dan pertimbangan untuk sampai pada putusan apakah akan tetap bertahan pada pekerjaan yang sedang digeluti, atau pindah kerja. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai (a) proses (tahap-tahap) yang dilalui individu dalam mengambil putusan pindah kerja dengan mengacu pada model proses pengambilan putusan pindah kerja yang dikemukakan oleh Mobley (1977), dan (b) kepuasan yang dirasakan sebagai hasil putusan pindah kerja. Penelitian dilakukan dengan mengombinasikan pendekatan kuantitatif (sebagai komponen dominan) dan pendekatan kualitatif (sebagai komponen kurang dominan). Untuk pendekatan kuantitatif digunakan pengukuran dengan skala sikap dan kuesioner, sedangkan untuk pendekatan kualitatif dilakukan wawancara terfokus. Sampel ($N=40$) untuk pendekatan kuantitatif, 3 orang diantaranya dilibatkan dalam pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 55.5% subjek penelitian yang melalui semua tahapan pengambilan putusan pindah kerja yang dikemukakan Mobley (1977). Mereka yang mengikuti semua tahapan proses pengambilan putusan pindah kerja cenderung merasa puas terhadap putusan untuk pindah kerja.

Kata kunci: pengambilan putusan, pindah kerja

Aktivitas pengambilan putusan dilakukan individu untuk memecahkan berbagai masalah, mulai dari masalah sederhana sampai masalah yang lebih kompleks; baik persoalan yang menyangkut kehidupan diri pribadi maupun persoalan yang menyangkut kepentingan orang banyak (publik). Menurut Asekott (sitat

dalam Moesono, 2001), pada situasi pengambilan putusan yang sifatnya rutin sehari-hari, individu dimungkinkan untuk menentukan alternatif pilihan melalui *judgment* sederhana, namun pada situasi putusan yang kompleks, mutlak diperlukan suatu prosedur *problem solving* dengan tahapan yang lebih sistematis.